

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada pengunjung Kawasan Wisata Gunung Puntang mengenai aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Hasil Analisis Deskriptif, Variabel aksesibilitas menunjukkan bahwa aksesibilitas yang ada pada Kawasan Wisata Gunung Puntang dan akses menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,1%. Dimensi yang memiliki rata-rata tertinggi ada pada dimensi Tempat akhir perjalanan, diikuti dengan dimensi akses informasi dan sementara yang terakhir pada dimensi akses kondisi jalan.
2. Hasil Analisis Deskriptif, variabel keputusan berkunjung menunjukkan bahwa keputusan berkunjung responden ke Kawasan Wisata Gunung Puntang tergolong pada kategori baik dengan nilai rata rata presentase sebesar 76,9% dengan dimensi yang tertinggi ada pada dimensi pemilihan-perantara sementara yang terendah ada pada dimensi pemilihan waktu kunjungan.
3. Hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung (Y). Berdasarkan hasil tersebut, maka rumusan masalah terjawab dan H_1 diterima. Sementara itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan, pengaruh dari aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Kawasan Wisata Gunung Puntang didapatkan hasil sebesar 0,223 atau sebesar 22,3%. Meskipun responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap aksesibilitas dan keputusan berkunjung, besaran pengaruhnya hanya sebesar 22,3% dan itu artinya terdapat 77,7% faktor lain yang mempengaruhi responden untuk berkunjung ke Kawasan Wisata Gunung Puntang.

5.2 Saran

Berdasarkan hal hal yang telah dipaparkan sebelumnya dalam kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi

pengelolaan Kawasan Wisata Gunung Puntang maupun pengelola di kawasan kawasan wisata lainnya. Berikut merupakan pemaparan saran dari peneliti:

1. Bagi Pengelola Kawasan Wisata Gunung Puntang

Pada variabel aksesibilitas hal yang menjadi sorotan adalah dimensi terendah yaitu akses informasi, hal tersebut menandakan bahwa akses informasi mengenai Kawasan Wisata Gunung Puntang perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal ini bisa berupa bagaimana cara penyampaian yang baik ataupun apa saja yang perlu disampaikan kepada para calon pengunjung ataupun khalayak umum. Sebagai contoh, untuk mengunjungi suatu destinasi wisata mayoritas pengunjung perlu mengetahui tentang detail informasi mengenai kawasan wisata tersebut. Baik itu dari berbagai jenis aktivitas yang ada, bagaimana cara membeli tiketnya atau bahkan beberapa informasi lainnya yang perlu disiapkan sebelum mengunjungi suatu destinasi wisata. Wisatawan juga akan mempertimbangkan bagaimana cara yang efisien untuk dapat mengunjungi suatu destinasi tersebut. Maka dari itu, pemberian informasi yang deatil menjadi hal yang penting untuk dilakukan oleh pengelola Kawasan Wisata Gunung Puntang. Dengan nilai pengaruh yang tidak begitu besar bukan berarti kita harus mengesampingkan aksesibilitas itu sendiri. Bagaimanapun juga setelah dilakukannya penelitian ini, didapati bahwa aksesibilitas sendiri memiliki pengaruh yang berdampak positif dan signifikan. Dengan perkembangan yang dilakukan pada aksesibilitas, sekecil apapun itu tentu akan memberikan dorongan yang baik bagi keputusan berkunjung dari masyarakat. Dengan pengaruh aksesibilitas yang hanya 22.3% pengelola tentunya perlu mengetahui atau mencari tahu terkait 77,7% persen faktor selain aksesibilitas yang tentunya dapat mendongkrak keputusan berkunjung Wisatawan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat digunakan pada penelitian selanjutnya untuk menjadi referensi dari sumber penelitian terbaru. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat mengeksplor beberapa faktor yang tentunya dapat berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.